



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Persidangan ke-	: III (Tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Perpustakaan Nasional RI
Hari/Tanggal	: Jumat, 8 Mei 2020.
Pukul	: 09.30 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Secara Virtual)
Pimpinan Rapat	: Agustina Wilujeng Pramestuti, SS/Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, SH. MH/Kabagset. Komisi X DPR RI
Acara	: Pembahasan Realokasi Anggaran terkait Pandemi Covid 19 pada APBN TA 2020.
Hadir Komisi X DPR RI	: 33 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI
Hadir Pemerintah	: M. Syarif Bando/Kepala Perpustakaan Nasional beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI secara virtual dibuka pada pukul 09.44 WIB oleh **Agustina Wilujeng Pramestuti, SS/Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Perpusnas RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Mengenai pemotongan anggaran Perpusnas RI pada APBN TA 2020 sebesar **Rp. 204.219.912.000, (30,9%)** yang didasarkan kepada Perpres Nomor 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Dan Rincian APBN TA 2020 dan Surat Menteri Keuangan RI Nomor S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 Tentang Langkah-Langkah Penyesuaian Belanja K/L TA 2020, Komisi X DPR RI belum dapat menyetujui, dengan beberapa pandangan dan catatan:

- a. landasan hukum tambahan pemotongan anggaran sebesar Rp.97.552.714.000,- (*Sembilan puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu rupiah*) berdasarkan Surat Menteri Keuangan No S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 tentang langkah-langkah Penyesuaian Belanja K/L TA 2020, tidak masuk dalam tata urutan peraturan perundang-undangan.
 - b. Pemotongan anggaran Perpusnas RI sebesar Rp 204.219.912.000,- (30,9%) pada APBN TA 2020 merupakan jumlah yang besar yang akan berdampak secara signifikan terhadap pengembangan program prioritas Perpusnas RI.
 - c. Prihatin terhadap pemotongan anggaran sebesar 30,9%, untuk selanjutnya mengharapkan Perpusnas RI secara teliti melakukan efisiensi agar program-program prioritas yang dibutuhkan masyarakat dan para pemangku kepentingan dapat terlaksana.
 - d. Meminta Perpusnas RI untuk memberikan penjelasan secara tertulis kepada Komisi X DPR RI terkait konsekuensi perubahan anggaran pelaksanaan tugas dan fungsi Perpusnas RI akibat pemotongan sebesar 30,9%.
2. Komisi X DPR RI mendorong Perpusnas RI untuk melakukan langkah-langkah strategis dan persiapan secara maksimal terkait pembahasan RAPBN TA 2021 yang akan datang, agar program/kegiatan yang dihapus atau dikurangi pada APBN TA 2020 dapat secara maksimal capaian sasaran dan targetnya.
 3. Komisi X DPR RI meminta anggota Banggar dari Komisi X DPR RI untuk menindaklanjuti hasil RDP hari ini untuk melakukan konsultasi terkait pemotongan anggaran pada Perpusnas RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 11.58 WIB.

KEPALA PERPUSNAS RI,



M. SYARIF BANDO

KETUA RAPAT,



AGUSTINA WILUJENG PRAMESTUTI,SS